

REPRESENTASI PESAN ANTI PERUNDONGAN SOSIAL DALAM FILM

“SEPERTI SEHARUSNYA”

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

MUHAMMAD IRFAN PARAMA ADI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis representasi makna pesan anti perundungan sosial pada pengindap HIV/AIDS dalam film “Seperti Seharusnya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer yaitu film “Seperti Seharusnya”, data sekunder melalui literasi dan wawancara narasumber ahli. Peneliti menggunakan unit analisis *scene* per *scene* dalam analisis pembahasannya. Hasil penelitian menunjukkan, perundungan sosial yang dialami oleh keluarga bapak Reza dalam film “Seperti Seharusnya” tergolong ke dalam jenis perundungan *Nonphysical bullying* yaitu adanya intimidasi dan menyebarkan berita yang belum tentu benar. Film “Seperti Seharusnya” merefleksikan sebuah gambaran pesan anti perundungan sosial tentang jangan menyerah pada situasi kehidupan apapun keadaannya, tidak boleh menyerah pada keadaan. Merefleksikan sebuah gambaran pesan anti perundungan sosial tentang support system di lingkungan atau saling memberikan dukungan bagi penderita HIV. Merefleksikan sebuah gambaran pesan anti perundungan sosial tentang pelanggaran perilaku *bullying*. Merefleksikan sebuah gambaran pesan anti perundungan sosial tentang refleksi diri atas kesalahan masa lalu. Merefleksikan sebuah gambaran pesan anti perundungan sosial tentang jangan menghakimi orang sebelum tahu kebenarannya.

Kata Kunci: Film “Seperti Seharusnya,” HIV/AIDS, Perundungan Sosial, Semiotika Roland Barthes,

**REPRESENTATION OF ANTI-SOCIAL BULLYING MESSAGES IN FILM
AS IT SHOULD BE**

(Semiotic Analysis of Roland Barthes)

MUHAMMAD IRFAN PARAMA ADI

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the representation of messages of social bullying for HIV/AIDS sufferers in the film "As Should be." The method used in this research is descriptive qualitative using primary data sources, namely the film "As It Should be," secondary data through literacy and interviews with expert sources. Researchers use scene-by-scene analysis units in their discussion analysis. The research results show that the social bullying experienced by Mr. Reza's family in the film "As It Should" be classified as a type of non-physical bullying, namely intimidation and spreading news that is not necessarily true. Such a film should reflect an anti-social bullying message about not giving up in life's situations whatever the circumstances, never giving up on circumstances. Reflects a picture of an anti-social bullying message about a support system in the environment or providing mutual support for HIV sufferers. Reflects a picture of an anti-social bullying message about prohibiting bullying behavior. Reflects an anti-social bullying message about self-reflection on past mistakes. Reflects an anti-social bullying message about not judging people before knowing the truth.

Keywords: HIV/AIDS, Roland Barthes Semiotics, Social Bullying, The Film "As It Should Be"